

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman era informasi dan komunikasi yang semakin pesat dan di imbangi oleh perkembangan teknologi serta internet yang semakin canggih, hampir sebagian besar masyarakat mulai membutuhkan dan bergantung kepada cara informasi dan komunikasi yang canggih tersebut. Perkembangan teknologi dan internet yang sangat pesat membawa keuntungan pula bagi beberapa sektor, salah satunya sektor media dalam penyampaian informasi. Teknologi dan internet sebagai salah satu cara masyarakat dalam mengakses dan mendapatkan informasi yang berkembang menjadi suatu yang sangat di minati oleh masyarakat.

New media merupakan terobosan terbaru di bidang komunikasi yang muncul pada akhir abad ke-20 yang menggunakan jaringan internet sebagai perangkat pendukung utamanya. *Website* merupakan salah satu dari *new media* yang merupakan kumpulan halaman-halaman yang ada di internet. Menurut Greenlaw dan Hepp (2002: 18), web adalah suatu aplikasi *software* yang memungkinkan setiap pengguna atau *user* untuk menerbitkan atau mencari dokumen *hypertext* di internet. *Website* juga banyak di gunakan oleh institusi atau lembaga-lembaga yang ingin menyampaikan informasi kepada khalayak secara luas dan menyeluruh. Melalui *website*, setiap pemakai internet bisa mengakses informasi-informasi dari situs web yang tidak hanya berupa teks, tetapi juga dapat berupa gambar, suara, film, animasi, dan lain-lain.

Website pulangkampung.com adalah salah satunya. *Website* ini baru resmi di *launching* pada tanggal 15 juli 2015 di teater tertutup FBS, Universtitas Negeri Padang sekaligus *inspiration talk* perdana mereka seperti yang tertera pada gambar 1.1. Pulangkampung adalah sebuah komunitas yang memiliki visi untuk melakukan perubahan nyata di tanah Minang dengan melakukan kolaborasi antara rantau dan kampung¹. Sejak pertama kali dipublikasikan pada 28 Juni 2015, Pulangkampung mendapatkan respon yang sangat positif terutama dari pemuda Minang baik di kampung maupun di rantau. Ratusan email “*Nio Ikuik*” pun sudah masuk ke email tim Pulangkampung. Terbukti pada dua bulan pertama sejak di resmikan, anggota pulangkampung.com sudah mencapai 700 orang lebih yang bergabung. Dan sekarang anggota pulangkampung.com sudah mencapai angka 6000 anggota termasuk juga anak rantau yang berdomisili di Malaysia, Inggris dan Negara lainnya.



Gambar 1.1 Peresmian *webiste* pulangkampung.com
Sumber: pulangkampung.com (2015)

¹ <http://pulangkampung.com/launching-pulangkampung-com-dan-inspiration-talk-perdana/> (diakses pada 06 November 2015, pukul 17.15 WIB)



Gambar 1.2 Logo website Pulangkampung.com

Sumber: pulangkampung.com (2015)

Gambar 1.2 menunjukkan logo yang digunakan pulangkampung pada *website* mereka dan sebagai bentuk identitas mereka. Melalui *website* pulangkampung.com ini Faldo dan Selvin selaku *co-founder* mengajak orang-orang Minang baik di kampung maupun di rantau untuk turut serta aktif dalam membangun kembali kampung halaman di tanah Minang. Berbagai kegiatan dilakukan agar dapat mewujudkan visi mereka yaitu untuk melakukan perubahan nyata di tanah Minang, dengan melakukan berbagai kegiatan salah satunya seperti dengan mengadakan *inspiration talk* dengan narasumber yang berasal dari Minang dan memiliki pengaruh atau kontribusi yang cukup besar bagi masyarakat. Salah satunya adalah diskusi inspirasi bersama Ahmad Fuadi (penulis novel *best seller* Negeri 5 Menara), Nurhayati Subakat (*owner* Wardah kosmetik), dan Dony Oskaria (president director/ CEO Trans Studio, Trans Hotel and Resort, Trans Mall) yang telah dilakukan pada tahun 2015 yang lalu.

Melalui salah satu kegiatan *inspiration talk* yang telah dilakukan, yaitu *inspiration talk* ke-3, yang dilaksanakan di Auditorium Universitas Andalas pada hari Sabtu, 19 September 2015 yang lalu, pulangkampung.com mampu mendatangkan

1000 peserta (terlihat pada gambar 1.3) dan mendapatkan bantuan Rp 50 juta dari Nurhayati Subakat, selaku *owner* Wardah yang juga memiliki darah Minang.

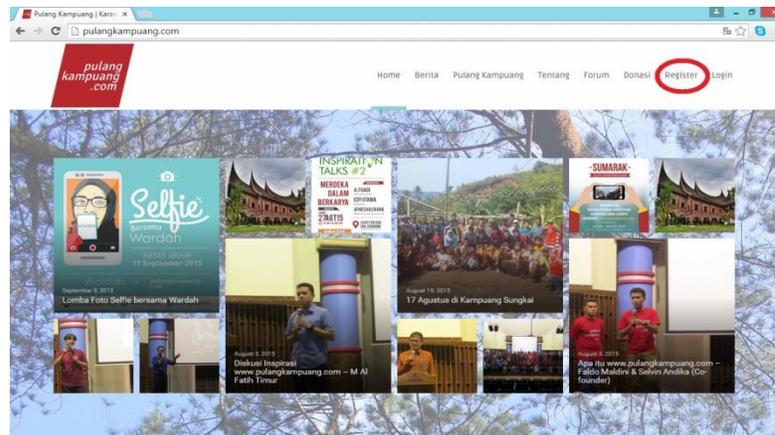


**Gambar 1.3 Inspiration Talk ke-3 pulangkampung.com
Sumber: Instagram pulangkampung (2016)**

Bantuan dana sebesar Rp 50 juta yang diberikan Nurhayati Subakat selaku *owner* Wardah, digunakan untuk kegiatan sosial yaitu kado sepeda untuk SDN 22 Batang Anai dan kampung Sungkai. Kado sepeda untuk SDN 22 Batang Anai sudah diserahkan pada 13 Februari 2016 yang lalu, seperti yang terlihat pada gambar 1.4 berikut:



**Gambar 1.4 Penyerahan kegiatan sosial Kado sepeda
Sumber: pulangkampung.com (2016)**



**Gambar 1.5 Portal *website* Pulangkampung.com
Sumber: pulangkampung.com (2015)**

Pada awal *launching website* pulangkampung.com ini, Faldo dan Selvin mengatakan bahwa, “Ide kami sederhana, kami ingin menjadi wadah yang akan menghubungkan antara *urang awak* yang berada di tanah Minang dengan *urang awak* yang berada di tanah rantau”. Salah satu cara mereka untuk menjadi wadah penghubung melalui pulangkampung.com adalah dengan mengadakan kegiatan utama yaitu, menjadi portal yang menampung segala macam ide, gagasan dan aksi yang nyata sebagai media inspirasi *urang awak* (terlihat pada gambar 1.5), *talkshow* inspiratif dengan pembicara orang-orang Minang sukses di berbagai bidang, *crowdfunding* atau penggalangan dana untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk melakukan gerakan perubahan dan *fundraising* yaitu dengan memberikan keuntungan-keuntungan kepada para anggota pulangkampung.com seperti voucher *discount* 10% di *outlet* tertentu yang sudah bekerjasama dengan pulangkampung.com yaitu Jamrud Cafe, Alvanza Food Court, Padang Green Market dan sebagainya yang semua kegiatan tersebut dilakukan melalui *website* pulangkampung.com.

Selain itu, orang-orang berpengaruh dan orang-orang Minang yang sukses di berbagai bidang telah ikut bergabung dengan pulangkampung.com diantaranya: Andrinof Chaniago (Kepala BAPENAS), Irwan Prayitno (Gubernur Sumatera Barat), Irman Gusman (Ketua DPD RI), Nurhayati Subakat (*Owner* kosmetik wardah) dan yang lainnya seperti yang terlihat pada gambar 1.6. Nurhayati Subakat selaku *owner* Wardah juga merespon baik adanya komunitas orang Minang ini. Nurhayati mengatakan bahwa, pulangkampung ini bisa menjembatani orang-orang di rantau dan anak-anak dikampung melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan, pernyataan ini dapat dilihat pada gambar 1.7.



Gambar 1.6 Anggota pulangkampung.com
Sumber: pulangkampung.com (2015)

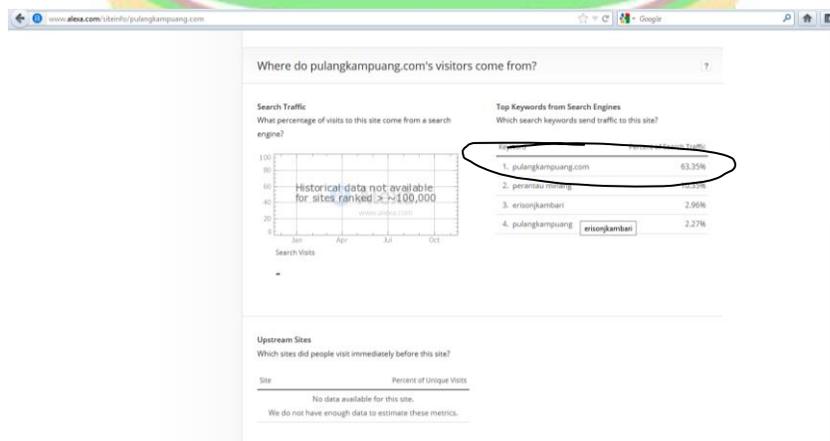


Gambar 1.7 Testimoni Nurhayati Subakat tentang pulangkampung.com
Sumber: pulangkampung.com (2015)

Menariknya dari *website* pulangkampung.com ini adalah mereka mampu menarik perhatian orang Minang, baik yang berada di kampung ataupun di rantau untuk mempercayai mereka sebagai wadah penghubung yang bisa membangun kembali kampung Minang dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pulangkampung.com tersebut melalui sebuah *website*. Yang pada dasarnya, kebanyakan anak muda lebih cenderung untuk memilih sosial media (*facebook, twitter, instagram, dll*) dibandingkan dengan *website*. Namun disini, pulangkampung.com mampu membuktikan bahwa *website* juga bisa menjadi media komunikasi bagi orang Minang. Pulangkampung.com ini mencakup semua anak rantau yang berasal dari daerah-daerah asli Minang bukan hanya khusus anak rantau Kota Padang saja, tetapi mencakup 19 Kabupaten dan Kota yang ada di Sumatera Barat, yaitu Kabupaten Agam, Dharmasraya, Kepulauan Mentawai, Lima Puluh Kota, Padang Pariaman, Pasaman, Pasaman Barat, Pesisir Selatan, Sijunjung, Solok, Solok Selatan, Tanah Datar, Kota Bukittinggi, Kota Padang, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Payakumbuh, Kota Sawahlunto dan Kota Solok (wawancara awal Koordinator PJ 19 Kab/Kota pulangkampung.com, Cindy Paloma. Wawancara pada 16 November 2015).

Website pulangkampung.com ini berbeda dengan komunitas atau kelompok lain yang ada di dunia maya. Pulangkampung.com memiliki struktur kepengurusan dan kegiatan yang jelas. Mereka juga melakukan kegiatan yang terlaksana di dunia nyata secara berkelanjutan. Komunikasi yang terjalin antara anggota dan pengurus juga terjalin dengan baik, melalui forum grup diskusi di halaman *website* pulangkampung.

Selain itu, pulangkampung.com merupakan satu-satunya komunitas Minang yang menggunakan media komunikasi dengan *website* dan satu-satunya *website* komunitas orang Minang yang terbaca atau terdeteksi melalui Alexa.com (Alexa.com adalah *website* yang membantu menilai dan melacak *website-website* resmi yang ada di internet) seperti yang tertera pada gambar 1.8. Berbeda dengan komunitas lain yang lebih cenderung menggunakan *facebook*, salah satu contohnya adalah Komunitas Orang Minang (Tampaik bagarah ria urang Minang)², seperti yang terlihat pada gambar 1.9. Komunitas orang Minang ini, berbeda dengan pulangkampung.com dimana komunitas orang Minang tersebut hanya menyebarkan kembali informasi yang berhubungan dengan Minang yang didapat dari media sosial atau portal berita lain. Sedangkan pulangkampung.com benar-benar membuat kegiatan atau memberikan informasi melalui *inspiration talk* yang memang diadakan oleh pulangkampung.com tersebut. Selain itu, tidak terjalin interaksi antar sesama anggota pada komunitas orang Minang tersebut.



**Gambar 1.8 Pulangkampung.com peringkat pertama komunitas Minang
Sumber: Alexa.com**

² <http://id-id.facebook.com/komunitas-orang-Minang-tampaik-bagarah-ria-urang-Minang>.



Gambar 1.9 Komunitas orang Minang
Sumber: Facebook komunitas orang Minang

Pulangkampuang.com membuktikan bahwa, untuk berkomunikasi atau menyebarkan informasi saat ini orang tidak perlu lagi untuk saling tatap muka dan terhalang oleh jarak atau tempat yang berbeda. Karena semua bisa dilakukan dengan bantuan media komunikasi, salah satunya adalah *website*. *New media* atau sosial media yang kebanyakan digunakan untuk melakukan gerakan sosial, namun oleh pulangkampuang.com *new media* dijadikan sebagai media komunikasi yang bisa menjalin tali silaturahmi bagi orang-orang Minang yang sangat menjaga hubungan persaudaraan dan kekeluargaan.

Selain itu, tidak banyak komunitas atau organisasi yang ingin membentuk suatu perkumpulan dengan menggunakan *website* sebagai medianya, dikarenakan penggunaan *website* yang tidak mudah dan harus berbayar. Untuk bisa membuat sebuah *website* resmi, kita harus membeli sebuah *domain* yang memiliki jangka waktu tertentu. Selain itu, untuk menjalankan *website* harus memiliki seorang *admin* yang bisa meng-*update* informasi atau konten yang ada di dalam *website* tersebut.

Berbeda dengan sosial media *facebook*, *twitter*, dan yang lainnya. Media-media tersebut bisa digunakan dengan gratis tanpa harus membayar *domain* dan menggunakan *admin*. Namun disini, *pulangkampuang.com* memilih *website* sebagai media informasi utama mereka kepada orang-orang Minang.

Maka berdasarkan penjabaran diatas peneliti telah melakukan penelitian dengan judul: Pemanfaatan *Website* *Pulangkampuang.com* Sebagai Media Komunikasi *Urang Awak di Tanah Minang* dan *Urang Awak di Tanah Rantau*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pemanfaatan *website* *pulangkampuang.com* sebagai media komunikasi bagi *urang awak di tanah Minang* dan *urang awak di tanah rantau*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemanfaatan *website* *pulangkampuang.com* sebagai media komunikasi bagi *urang awak di tanah Minang* dan *urang awak di tanah rantau*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Sebagai bahan kajian dalam Ilmu Komunikasi, dapat memperkaya topik kajian Ilmu Komunikasi bidang *new media* khususnya *website*, mata kuliah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi
2. Memberi gambaran tentang bagaimana pemanfaatan *new media* khususnya *website* digunakan sebagai media komunikasi



1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang berminat dalam bidang ini khususnya yang berhubungan dengan penggunaan *new media* khususnya *website*
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi *website* terkait dalam meningkatkan kualitas mereka sebagai media komunikasi
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber bacaan terutama bagi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Andalas

